



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 5668-5686

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengembangan Video Pembelajaran Rias Wajah Pesta Pada *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong

Marsya Kirana Ardevani^{1✉}, Titin Supiani², Dwi Atmanto³

Universitas Negeri Jakarta

Email: marsyakiranaardevani343@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang bertujuan untuk menghasilkan video pembelajaran pada materi tata rias wajah pesta sebagai solusi atas permasalahan pembelajaran yang ditemukan selama Praktik Kerja Mengajar (PKM) dalam Program Student Day Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong. Proses pengembangan dilakukan melalui tahapan analisis, perancangan, pengembangan, validasi ahli, serta uji coba pada peserta didik. Hasil validasi media tahap pertama menunjukkan kelayakan sebesar 72,7% dengan kategori "layak", dan setelah revisi, validasi tahap kedua mencapai 81,6% dengan kategori "sangat layak". Validasi materi memperoleh hasil 90,9% dengan kategori "sangat layak" tanpa saran perbaikan. Uji coba pada peserta didik secara individual (one to one) menghasilkan 93,8%, sedangkan uji coba kelompok kecil memperoleh 89,7%. Uji efektivitas menunjukkan nilai t-hitung sebesar 32,11, jauh lebih tinggi dari t-tabel 2,08 pada taraf signifikansi 0,05, dengan rata-rata gain score 70, yang menunjukkan efektivitas media. Dengan demikian, video pembelajaran ini sangat layak dan efektif digunakan dalam pembelajaran tata rias wajah pesta, serta dapat menjadi media alternatif yang praktis bagi guru dalam memfasilitasi pemahaman peserta didik.

Kata Kunci: *Video Pembelajaran, Tata Rias Wajah Pesta, Pengembangan Media, Validitas, Efektivitas*

Abstract

This study is a development research aimed at producing an instructional video on party makeup material as a solution to learning problems identified during the Teaching Practice (PKM) in the Student Day Cosmetology Program at SMA Plus PGRI Cibinong. The development process involved analysis, design, development, expert validation, and student trials. The first stage of media expert validation showed a feasibility score of 72.7% (categorized as "appropriate"), and after revisions, the second stage validation reached 81.6% (categorized as "highly appropriate"). The material validation scored 90.9% (categorized as "highly appropriate") with no suggested improvements. The one-to-one student trial resulted in a score of 93.8%, and the small group trial yielded 89.7%. The effectiveness test showed a t-count value of 32.11, significantly higher than the t-table value of 2.08 at a 0.05 significance level (df = 21), with an average gain score of 70, indicating the effectiveness of the media. Therefore, the instructional video is considered highly feasible and effective for use in teaching party makeup and can serve as a practical alternative learning medium for Student Day Cosmetology teachers to help students better understand and apply party makeup techniques.

Keywords: *Instructional Video, Party Makeup, Media Development, Validity, Effectiveness*

PENDAHULUAN

Media pembelajaran merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, karena keberhasilan proses pembelajaran dapat bergantung pada strategi penyampaian materi oleh pendidik. Media pembelajaran berfungsi sebagai sarana bantu yang memfasilitasi penyampaian ilmu, sehingga memudahkan pendidik dalam mengkomunikasikan materi secara efektif dan membantu peserta didik memahami isi pembelajaran secara lebih menyeluruh (Lubis et al., 2024). Saat ini, media pembelajaran untuk pendidikan telah mengalami perkembangan yang pesat, salah satunya adalah media berbasis digital yang dikenal dengan istilah literasi digital. Bentuk literasi digital dapat berupa teks, suara, maupun video (Utomo et al., 2024). Seiring dengan kemajuan *sains* dan teknologi, penggunaan media pembelajaran digital telah banyak digunakan di berbagai satuan pendidikan. Salah satunya adalah adalah video pembelajaran yang digunakan dalam bidang tata rias, seperti pada materi tata rias wajah pesta.

Materi tata rias wajah pesta merupakan salah satu materi yang digunakan dalam program *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong. Program *Student Day* merupakan program khusus SMA Plus PGRI Cibinong yang diadakan setiap Hari Sabtu yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan peserta didiknya dalam berbagai bidang, salah satunya adalah bidang tata rias. Setiap peserta didik diwajibkan untuk mengikuti salah satu kelas yang ada pada program *Student Day*, sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

Program *Student Day* di SMA Plus PGRI Cibinong berawal dari mata pelajaran Seni Budaya yang awalnya hanya mencakup pembelajaran mengenai seni tari, seni musik, dan seni lukis. Namun, seiring dengan perkembangan dunia pendidikan, program tersebut dikembangkan menjadi program yang bertujuan untuk mengasah 22 keterampilan hidup (*life skills*) peserta didik. *Student Day* dirancang untuk mendukung pengembangan kecerdasan majemuk (*multiple intelligences*), dengan tujuan untuk mempersiapkan lulusan agar memiliki keterampilan yang sesuai dengan potensi individu peserta didik. Program tersebut juga bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik yang belum mampu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi karena kendala finansial, dengan memberikan keterampilan yang dapat mendukung peserta didik untuk memasuki dunia kerja.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tata rias wajah pada program *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong, telah diterapkan berbagai media pembelajaran digital yang berguna untuk menunjang proses pembelajaran di kelas. Media yang digunakan antara lain adalah *slide PowerPoint* yang berfungsi untuk menyampaikan materi secara visual dan sistematis, serta video *tutorial* yang menampilkan demonstrasi singkat mengenai teknik-teknik tata rias. Sementara itu, e-modul hanya digunakan sebagai pegangan guru dalam menyusun dan mengarahkan jalannya pembelajaran, bukan sebagai bahan ajar utama bagi peserta didik. Meskipun demikian, hingga saat tersebut belum tersedia video pembelajaran khusus yang secara menyeluruh dan terstruktur yang membahas materi tata rias wajah pesta. Padahal, kehadiran video pembelajaran yang dirancang khusus sangat penting untuk membantu siswa memahami tahapan dan teknik merias wajah secara lebih jelas dan mendalam.

Media pembelajaran video adalah metode pembelajaran yang memanfaatkan unsur audio dan visual untuk menyampaikan materi pelajaran. Popularitas video pembelajaran semakin meningkat karena kemampuannya menghadirkan pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Media pembelajaran berupa video dapat mempermudah peserta didik dalam memahami materi yang diberikan (Asari & dkk, 2023). Keberadaan video pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran, karena dengan durasi yang relatif singkat, video pembelajaran mampu menyajikan materi secara fleksibel. Hal tersebut memberikan kemudahan bagi pendidik dalam menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik (Raisa Ikhlas & Puspaneli, 2023).

Berdasarkan hasil observasi pada kegiatan pembelajaran *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong, khususnya dalam materi tata rias wajah pesta, ditemukan bahwa beberapa peserta didik masih mengalami kesulitan dalam mempelajari teknik merias wajah

untuk kebutuhan pesta. Beberapa diantaranya belum mampu menghasilkan riasan wajah pesta dengan baik dan belum sepenuhnya memahami perbedaan antara hasil tata rias wajah pesta dan tata rias wajah sehari-hari. Selain itu, hasil survei yang dilakukan terhadap 30 peserta didik menunjukkan bahwa video pembelajaran dinilai dapat membantu dalam memahami makna materi. Beberapa materi pada *Student Day* Tata Rias disampaikan melalui video *tutorial*. Namun, dalam pelaksanaan pembelajaran *Student Day* Tata Rias, media video pembelajaran tata rias wajah pesta yang memiliki isi materi yang lengkap belum tersedia. Selain itu, berdasarkan informasi yang didapat dari guru juga menyatakan bahwa materi tata rias wajah pesta belum memiliki media pembelajaran yang memadai seperti video pembelajaran. Akibatnya, sebanyak 64% peserta didik menyatakan bahwa masih mengalami kesulitan dalam membuat riasan wajah pesta secara tepat dan sesuai dengan standar yang diharapkan.

Beberapa penelitian relevan antara lain adalah penelitian oleh Lia Aprilia (2025) mengembangkan E-modul untuk pembelajaran Nail Art di *Student Day* Tata Rias. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-modul yang dikembangkan untuk pembelajaran *nail art* pada peserta didik program *Student Day* dinilai layak dan efektif digunakan sebagai media pembelajaran, kemudian penelitian oleh Nur Safitri Amalina (2023) menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi minat siswa pada kegiatan *Student Day* Tata Rias pasca pandemi COVID-19. Hasil penelitian adalah minat siswa dalam mengikuti kegiatan *Student Day* Tata Rias pasca pandemi COVID-19 berada pada kategori sedang. Kurangnya pendampingan dari guru, keterbatasan sarana dan prasarana, serta metode pengajaran yang kurang variatif menjadi hambatan dalam meningkatkan minat siswa. Selain itu, penelitian oleh Wulandari dan Pritasari (2020) mengembangkan media pembelajaran video tutorial rias wajah sehari-hari untuk meningkatkan hasil praktik siswa kelas X SMK Negeri 3 Kediri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video *tutorial* dapat meningkatkan hasil praktik siswa secara signifikan, dengan nilai rata-rata meningkat dari 70 menjadi 85 setelah penggunaan media tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengembangkan video pembelajaran untuk materi rias wajah pesta pada program *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong. Padahal, materi rias wajah pesta memiliki karakteristik tersendiri yang membutuhkan panduan visual yang jelas untuk memudahkan peserta didik dalam memahami langkah-langkah yang kompleks. Oleh karena itu, pengembangan video pembelajaran yang difokuskan pada materi rias wajah pesta menjadi penting untuk mengisi kekosongan tersebut. Bukan hanya untuk meningkatkan

pemahaman peserta didik, tetapi juga untuk menjawab kebutuhan pembelajaran berbasis keterampilan pada program *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong.

METODE PENELITIAN

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dan pengembangan video pembelajaran tata rias wajah pesta akan dilakukan di SMA Plus PGRI Cibinong dan dilaksanakan pada 2 Desember 2024 hingga saat ini.

Metode Pengembangan Produk

Tujuan Pengembangan

Tujuan utama dari penelitian dan pengembangan adalah menciptakan media pembelajaran yang lebih efektif, interaktif, dan mudah dipahami. Dengan adanya video pembelajaran yang dikembangkan, diharapkan peserta didik dapat lebih mudah memahami materi tata rias wajah pesta, serta meningkatkan motivasi belajar peserta didik di kelas

Metode Pengembangan

Pengembangan Video Pembelajaran Rias Wajah Pesta pada *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong akan menggunakan metode penelitian *Research and Development (R&D)*. Menurut (Saputro, 2021) penelitian pengembangan merupakan suatu proses ilmiah yang terstruktur yang bertujuan untuk merancang sekaligus menguji keabsahan suatu produk dalam bidang pendidikan. Metode yang digunakan pada penelitian adalah metode penelitian dan pengembangan dengan model ADDIE (*Analysis, Design, Develop, Implementation, and Evaluation*). Model pengembangan tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa model pengembangan tersebut dapat dikembangkan secara sistematis dan memiliki landasan teoritis desain pembelajaran.

Sasaran Produk

Sasaran produk video pembelajaran ditujukan pada Peserta Didik kegiatan *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong yang mudah diakses menggunakan gawai, tablet, atau laptop dengan bantuan internet.

Instrumen

Instrumen dalam penelitian menggunakan skala Likert. Skala Likert digunakan untuk menilai sikap, pandangan, serta persepsi individu atau kelompok terhadap suatu fenomena sosial (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian, skala likert digunakan sebagai penilaian untuk

mengukur persepsi ahli materi, ahli media, dan peserta didik terhadap video pembelajaran yang dikembangkan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang nantinya akan dianalisis. Dengan kata lain, proses tersebut membutuhkan langkah-langkah yang terencana, terstruktur, dan strategis guna memperoleh data yang valid dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Cahyani, 2022). Pada penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan melalui test dan angket/kuesioner. Kuesioner merupakan alat atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian yang sedang dilakukan (Nandy, 2021) kuesioner menjadi alat pengumpul data yang paling penting. Jawaban dari kuesioner tersebut akan diolah menjadi data kuantitatif berupa angka dan tabel, yang kemudian dianalisis secara statistik untuk menghasilkan uraian dan kesimpulan penelitian (Nursalam & Djaha, 2023).

Kuesioner tersebut dimanfaatkan sebagai instrument untuk mengumpulkan data utama pada penelitian, seperti validitas dari beberapa validator ahli, antara lain ahli materi, ahli media, serta peserta didik yang menilai kelayakan video pembelajaran. Sedangkan test digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik sebelum dan setelah penayangan video pembelajaran.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis data kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh berasal dari hasil angket yang disebarkan kepada ahli materi, ahli media, dan peserta didik sebagai pengguna produk.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pengembangan Produk

Penelitian dilaksanakan pada Program Student Day Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong Kelas XI. Waktu Penelitian dilakukan sejak Bulan Desember 2024 hingga Bulan Juli 2025. Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, antara lain adalah tahapan uji validitas ahli media dan ahli materi, revisi produk, serta uji praktikalitas dan uji efektivitas yang dilakukan pada Peserta Didik Kelas XI Program *Student Day* Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong yang telah dan sedang mempelajari materi Tata Rias Wajah Pesta.

Produk yang dihasilkan berupa sebuah video pembelajaran tata rias wajah pesta malam dengan *classic look*. Tujuan video pembelajaran tersebut dibuat adalah sebagai

bahan ajar menarik yang dapat memperkuat materi tata rias wajah pesta. Video pembelajaran tersebut juga dapat membantu peserta didik yang memiliki cara belajar audiovisual agar mudah memahami materi tata rias wajah pesta. Video Pembelajaran yang dibuat dapat digunakan sebagai salah satu sumber belajar bagi pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran di kelas, serta sebagai bahan referensi materi untuk penelitian lanjutan yang membahas Tata Rias Wajah Pesta.

Video pembelajaran dikembangkan melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Analyze (Analisis)

Pada tahap analisis dilakukan analisis awal, yaitu mengumpulkan dan menganalisis informasi terkait permasalahan yang melatarbelakangi penelitian, serta menganalisis kebutuhan peserta didik. Pada observasi yang dilakukan membuktikan bahwa media pembelajaran pada *Student Day* Tata Rias masih kurang bervariasi. Selain itu, p ada kuesioner awal yang dibagikan kepada peserta didik *Student Day* Tata Rias yang sedang mempelajari dan telah mempelajari tata rias wajah pesta, ditemukan bahwa sebanyak 53% dari 30 peserta didik kesulitan dalam membuat tata rias wajah pesta yang baik dan benar, serta 96,7% dari 30 peserta didik berpendapat bahwa video pembelajaran membuat materi lebih mudah diingat dan dipahami.

2. Design (Perancangan)

Pada tahap desain, dilakukan perancangan desain dari produk yang akan dikembangkan. Video pembelajaran yang dikembangkan berjudul "Video Pembelajaran Tata Rias Wajah Pesta dengan Classic Look". Rancangan diawali dengan pembuatan *storyboard*. *Storyboard* merupakan alur video pembelajaran yang digunakan sebagai acuan pembuatan video secara keseluruhan (meliputi naskah narasi, tampilan visual, keterangan, durasi, dan waktu). Pada tahap perancangan juga dilakukan perancangan materi, serta pencarian sumber materi. Materi disusun berdasarkan referensi terpercaya, seperti buku, jurnal, serta E-modul Tata Rias Wajah Pesta dari SMA Plus PGRI Cibinong.

3. Development (Pengembangan)

Proses pengembangan dilakukan dengan pengambilan video pembelajaran dan *editing*. Pengambilan video pembelajaran dilakukan dengan menggunakan kamera *handphone* dan dilakukan di rumah peneliti. Pembuatan presentasi pada bagian awal video pembelajaran dilakukan menggunakan aplikasi Canva. Sedangkan, proses *editing* dilakukan melalui aplikasi Capcut. Berikut penjabaran lebih lanjut mengenai proses produksi video pembelajaran.

a. Pembuatan Materi Presentasi Tata Rias Wajah Pesta.

Pembuatan materi presentasi yang diletakan pada bagian awal video pembelajaran dilakukan melalui Aplikasi Canva. Materi didasarkan pada buku dan jurnal terpercaya, dan E-modul Tata Rias Wajah Pesta *Student Day* Tata Rias. Pembuatan materi dilakukan dengan memperhatikan ATP (Alur Tujuan Pembelajaran) serta E-Modul Tata Rias Wajah Pesta *Student Day* Tata Rias, agar materi tetap terarah.

b. Pengambilan Video

Pengambilan video dilakukan secara pribadi dengan pengambilan video yang terdiri atas video *opening*, *closing*, dan *tutorial* tata rias wajah pesta pada model. Video *tutorial* tata rias wajah pesta menggunakan tema *classic look* yang bersifat *timeless*, agar dapat digunakan dalam jangka waktu yang cukup lama.

c. Pembuatan *Pretest* dan *Posttest* pada Quizziz

Pembuatan *pretest* dan *posttest* dilakukan dengan pembuatan 5 soal dasar mengenai tata rias wajah pesta. Materi soal *pretest* dan *posttest* didasarkan pada materi presentasi yang terdapat dalam video pembelajaran.

d. *Editing*

Tahap editing dilakukan dengan menggabungkan seluruh rangkaian video yang telah dibuat, seperti video opening, presentasi materi tata rias wajah pesta, tutorial tata rias wajah pesta, dan closing. Selain itu, pada tahap editing dilakukan penambahan elemen menarik, lagu latar, efek suara, dan *voiceover*.

e. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan setelah video pembelajaran telah melalui proses editing. Uji validitas dilakukan oleh 2 ahli media dan 1 ahli materi. Ahli media dalam penelitian tersebut antara lain adalah Dr. Aniesa Puspa Arum, M. Pd. dan Azis Rusmanto, S. Pd. Sedangkan ahli materi pada penelitian tersebut adalah Dra. Kania Dewi, M. Pd. dalam tahap uji validitas juga dilakukan revisi sesuai dengan penilaian ahli materi dan ahli media.

Pada uji validitas tahap 1, terdapat beberapa catatan yang bersifat minor dari kedua validator ahli media. Namun, tidak ada revisi tahap 2 dikarenakan produk sudah sesuai dengan penilaian validator ahli media. Sedangkan menurut validator ahli materi, materi yang disajikan pada video pembelajaran sudah cukup sesuai, sehingga tidak memerlukan revisi.

4. Implementation (Implementasi)

Pada tahap implementasi dilakukan penerapan video pembelajaran tata rias wajah pesta pada kelas XI *Student Day* Tata Rias. Kemudian dilakukan uji *small group* dan *Field Test* untuk menguji kelayakan serta keefektifan produk. Uji *Small group* dilakukan pada 22 peserta didik kelas XI dengan menyebarkan kuesioner setelah video pembelajaran diterapkan. Sedangkan, Uji *field test* dilakukan pada seluruh peserta didik kelas XI dengan *pretest* pada awal pembelajaran dan *posttest* setelah video pembelajaran diterapkan. Uji *small group* dilakukan untuk mengukur praktikalitas video pembelajaran, sedangkan uji *field test* dilakukan untuk mengukur keefektifan video pembelajaran.

5. Evaluate (Evaluasi)

Pada tahap evaluasi dilakukan penarikan kesimpulan berdasarkan hasil uji validitas produk dari validator ahli media dan ahli materi, serta uji praktikalitas dan efektivitas yang dilakukan pada peserta didik *Student Day* Tata Rias. Berdasarkan evaluasi yang dilakukan menunjukkan hasil bahwa video pembelajaran telah layak digunakan dan efektif untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik peserta didik.

Kelayakan Produk (Teoritik dan Empiris)

Kelayakan produk ditentukan melalui proses penilaian atau uji validitas produk. Uji validitas produk dilakukan oleh validator ahli media dan ahli materi. Validator tersebut memiliki keahlian pada bidang yang berkaitan dengan produk yang diujikan, yakni video pembelajaran dengan materi tata rias wajah pesta. Proses penilaian dilakukan dengan menggunakan instrument validitas berupa kuesioner dengan skala *likert*. Uji validitas dilakukan berdasarkan beberapa tahapan penilaian dan revisi untuk menghasilkan produk yang layak dan efektif.

Hasil Validitas Ahli Media I dan II

Proses uji validitas ahli media I dan II dilakukan secara daring dengan bantuan google drive sebagai *platform* untuk pengumpulan dokumen yang diperlukan dan melalui 2 tahapan. Uji validitas ahli media I dan II tahap 1 dilakukan pada Kamis, 19 Juni 2025 dan uji validitas tahap 2 dilakukan pada Selasa, 1 Juli 2025. Uji validitas media I dilakukan oleh dosen ahli media yaitu Ibu Dr. Aniesa Puspa Arum, M. Pd. yang juga selaku dosen Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias Universitas Negeri Jakarta. Sedangkan, uji validitas media II dilakukan oleh guru SMK Purnama 1 yang memiliki keahlian dalam bidang ahli media visual yaitu Bapak Azis Rusmanto, S.Pd.

Instrumen validitas berupa kuesioner kelayakan produk diberikan kepada ahli media I dan II, kemudian diberikan penilaian terhadap media pada produk berupa video pembelajaran tata rias wajah pesta malam dengan *classic look*. Melalui proses validitas, diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 1. Uji Validitas Ahli Media I dan II

Aspek Penilaian	Nomor Pertanyaan	Penilaian Tahap I		Penilaian Tahap II	
		Ahli Media I	Ahli Media II	Ahli Media I	Ahli Media II
Tipe Materi	1	4	5	4	5
	2	3	5	4	5
	3	3	4	4	4
Durasi Video	4	3	3	4	5
	5	4	4	4	5
Format Sajian Video	6	3	5	4	5
	7	4	5	4	5
	8	4	5	5	5
Ketentuan Teknis	9	4	5	5	5
	10	4	5	4	5
	11	5	5	5	5
	12	4	4	5	5
	13	5	4	5	5
	14	4	5	5	5
	15	3	3	4	4
	16	3	4	4	4
Jumlah		60	71	70	77
Total Skor		131		147	
Penilaian Tahap I		Penilaian Tahap II			
$P = \frac{\sum x (\text{Jumlah Skor diperoleh})}{\sum x^1 (\text{Jumlah skor total})} \times 100\%$ $P = \frac{131}{180} \times 100\%$ $P = 72,7\%$		$P = \frac{\sum x (\text{Jumlah Skor diperoleh})}{\sum x^1 (\text{Jumlah skor total})} \times 100\%$ $P = \frac{147}{180} \times 100\%$ $P = 81,6\%$			
Tingkat validitas tahap I = 72,7%		Tingkat validitas tahap I = 81,6%			
*Kategori layak		*Kategori sangat layak			

Berdasarkan data uji validitas ahli media tahap 1 diperoleh presentase 72,7% yang termasuk dalam kategori "layak". Namun, pada tahap 1 ahli media II dan II menambahkan

beberapa saran perbaikan agar menghasilkan video pembelajaran dengan aspek media yang lebih baik lagi. Beberapa saran perbaikan dari ke-dua ahli tersebut, kemudian dijadikan acuan untuk revisi produk dan dilakukan penilaian validitas tahap 2. Pada revisi produk tahap 2, tidak terdapat saran dan komentar dan pengembangan produk dapat dilanjutkan ke tahap berikutnya. Pada uji validitas ahli media tahap 2 diperoleh presentase sebesar 81,6%. Berdasarkan interpretasi penilaian kelayakan video pembelajaran menunjukkan hasil pada kategori sangat tinggi atau sangat layak. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran tata rias wajah pesta dengan *classic look* layak digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang lebih bervariasi. Berikut merupakan beberapa komentar dan saran membangun yang dikemukakan oleh ahli media I dan II selama proses uji validitas tahap 1 dan 2, untuk menghasilkan produk berupa video pembelajaran yang sangat layak.

Tabel 2. Saran Pengembangan Uji Validitas Media

Validator	Komentar dan Saran
Dr. Aniesa Puspa Arum, M.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merk kosmetik perlu diblur. 2. Jelaskan tema rias wajah malam sebelum melakukan praktik. 3. Jelaskan bentuk wajah model. 4. Cantumkan sumber dan buat daftar pustaka sebelum <i>post credit</i>.
Azis Rusmanto, S.Pd.	<ol style="list-style-type: none"> 1. (4:44) Penjelasan penempatan shading dan tinting untuk tiap bentuk wajah ditampilkan terlalu cepat, beri sedikit jeda waktu agar bisa diperhatikan dan bila memang akan di pause oleh audiens. 2. (6:42) Jangan terburu-buru dalam penjelasan bahan dan alat, beri sedikit jeda waktu sebelum menjelaskan bahan dan alat lainnya. 3. (7:58) caption "bersihkan dan rapikan tempat kerja sebelum melakukan praktik" gunakan align left (teks rata kiri), karena posisinya ada di kiri 4. (8:04 >>) tiap caption penjelasan tutorial gunakan align left, karena terlihat tidak pas posisinya ketika teksnya hanya satu baris.

Hasil Validitas Ahli Materi

Uji validitas ahli materi dilakukan secara daring dengan bantuan google drive sebagai platform untuk pengumpulan dokumen yang diperlukan dan melalui 2 tahapan. Uji validitas

ahli materi dilakukan pada Selasa, 2 Juli 2025, yaitu setelah melakukan revisi berdasarkan uji validitas ahli media tahap I. Uji validitas materi dilakukan oleh guru yang memiliki keahlian dalam bidang ahli materi tata rias wajah, yaitu Ibu Kania Dewi, M. Pd. Ahli materi tersebut juga merupakan Guru Program *Student Day* Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong. Instrumen validitas berupa kuesioner kelayakan produk diberikan kepada ahli materi kemudian diberikan penilaian terhadap media pada produk berupa video pembelajaran tata rias wajah pesta malam dengan *classic look*. Melalui proses validitas, diperoleh nilai sebagai berikut.

Tabel 3. Uji Validitas Ahli Media

Aspek Penilaian	Nomor Pertanyaan	Penilaian
Kesesuaian media pembelajaran dengan tujuan pembelajaran.	1	5
	2	5
	3	5
	4	4
	5	4
Kesesuaian materi dengan video.	6	4
	7	5
	8	5
Kebenaran teori.	9	4
	10	4
	11	5
Jumlah Skor		50
$P = \frac{\sum x}{\sum x^1} \times 100\%$ $P = \frac{50}{55} \times 100\%$ $P = 90,9\%$		

Berdasarkan data uji validitas ahli materi, diperoleh hasil 90,9% dan termasuk dalam kategori "sangat layak". Pada uji validitas ahli materi, tidak terdapat masukan dikarenakan produk sudah sesuai dengan materi tata rias wajah pesta pada *Student Day* Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong.

Praktikalitas dan Efektivitas Produk (Melalui Uji Coba)

Produk video pembelajaran yang telah melalui proses uji kelayakan dan sudah dinyatakan layak oleh para ahli, kemudian dilakukan uji praktikalitas dan efektivitas. Uji praktikalitas dan efektivitas melibatkan responden yang merupakan Peserta Didik Kelas XI

Program *Student Day* Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong yang telah dan akan mempelajari materi tata rias wajah pesta.

Uji Coba Perorangan (One to One)

Uji coba perorangan dilakukan dengan cakupan yang lebih kecil, yaitu pada 3 orang peserta Peserta Didik Kelas XI Program *Student Day* Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong yang saat ini sudah menduduki kelas XII, dengan ketentuan sudah mempelajari materi tata rias wajah pesta. Berikut merupakan hasil penilaian dari tahap uji coba *one to one*.

Tabel 4. Uji Coba *One to One*

Aspek Penilaian	Nomor Pertanyaan	Responden 1	Responden 2	Responden 3
Kejelasan Audio	1	5	5	5
	2	4	4	4
	3	5	5	5
	4	5	5	4
	5	5	5	5
Isi Materi	6	5	4	5
	7	5	5	4
	8	4	4	4
	9	4	4	5
	10	5	5	5
Aspek Manfaat	11	5	5	5
	12	5	5	5
Jumlah Skor		57	56	56
Total Skor		169		

Total skor yang diperoleh kemudian diolah menjadi presentase yang mengukur tingkat kepraktisan produk.

$$P = \frac{\sum x (\text{Jumlah Skor diperoleh})}{\sum x^1 (\text{Jumlah skor total})} \times 100\%$$

$$P = \frac{169}{180} \times 100\%$$

$$P = 93,8\%$$

*P: Presentase praktikalitas

Berdasarkan presentase yang diperoleh, diketahui bahwa nilai praktikalitas produk dalam uji *one to one* adalah 93,8%. Presentase tersebut menunjukkan bahwa produk tersebut termasuk dalam kategori "Sangat Praktis" dalam kriteria kepraktisan produk.

Uji Coba Kelompok Kecil (Small Group)

Uji coba *small group* dilakukan pada kelompok kecil, yaitu pada 22 Peserta Didik kelas X Program *Student Day* Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong, yang saat ini telah menduduki Kelas XI. Pengujian dilakukan dengan ketentuan telah mempelajari materi tata rias wajah pesta. Berikut merupakan hasil penilaian dari tahap uji coba *small group*.

Tabel 5. Uji Coba *Small Group*

Responden	Jawaban Nomor Soal												Jumlah Skor
	Kejelasan Audio					Isi Materi					Aspek Manfaat		
Nomor Soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	57
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	59
4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	58
5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	58
6	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
7	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	58
8	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	58
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
10	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
11	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
12	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
15	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
16	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	57
17	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58
18	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
19	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
20	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
21	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
22	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
Total Skor													1185

Total skor yang diperoleh kemudian diolah menjadi presentase yang mengukur tingkat kepraktisan produk.

$$P = \frac{\sum x (\text{Jumlah Skor diperoleh})}{\sum x^1 (\text{Jumlah skor total})} \times 100\%$$

$$P = \frac{1185}{1320} \times 100\%$$

$$P = 89,7\%$$

*P: Presentase praktikalitas

Berdasarkan presentase yang diperoleh, diketahui bahwa pada uji kepraktisan produk menghasilkan nilai sebesar 89,7%. Presentase tersebut menunjukkan bahwa produk tersebut masuk dalam kategori "Sangat Praktis". Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Video Pembelajaran Tata Rias Wajah Pesta dengan *Classic Look* sangat praktis untuk digunakan sebagai alternatif media pembelajaran yang bervariasi. Sehingga, video pembelajaran tersebut dapat digunakan sebagai sumber belajar yang menarik pada materi tata rias wajah pesta di Program *Student Day* Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong.

Uji Coba *Field Test* (Efektivitas Produk)

Pada uji coba *field test* dilakukan uji coba tes lapangan berupa *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dan *posttest* dilakukan secara langsung saat berjalannya kegiatan pembelajaran Program *Student Day* Tata Rias SMA Plus PGRI Cibinong. *Pretest* dilakukan sebelum penayangan video pembelajaran, sedangkan *posttest* dilakukan pada saat setelah penayangan video pembelajaran. Berikut hasil yang didapat dari uji coba *field test*.

Tabel 6. Uji Coba *Field Test* (*Pre-test*) dan (*Post-test*)

Responden	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Gain Score	Efektivitas	$(d - \bar{y})^2$
1	20	100	80	80%	100
2	20	100	80	80%	100
3	40	100	60	60	100
4	20	100	80	80	100
5	40	100	60	60	100
6	20	100	80	80	100
7	40	100	60	60	100
8	20	100	80	80	100
9	40	100	60	60	100
10	20	100	80	80	100
11	40	100	60	60	100
12	20	100	60	60	100
13	20	100	80	80	100
14	40	100	60	60	100
15	40	100	60	60	100

16	40	100	60	60	100
17	40	100	60	60	100
18	20	100	80	80	100
19	20	100	80	80	100
20	40	100	60	60	100
21	20	100	80	80	100
22	20	100	80	80	100
JUMLAH			1540	70%	2200

Efektivitas pada uji t:

1. Jumlah responden = 22 siswa
2. Rata-rata selisih (\bar{y}) = $\frac{1540}{22} = 70$
3. Standar deviasi selisih (s^d) = $\sqrt{\frac{2200}{21}} = \sqrt{104.76} = 10.23$
4. Nilai t = $\frac{70}{10.23/\sqrt{22}} = \frac{70}{2.18} = 32.11$

Keterangan:

- *Gain score* = nilai *post-test* – nilai *Pre-test*
- Rata-rata *gain score* = $\frac{\Sigma(\text{posttest score} - \text{pretest score})}{n}$
- Σ adalah jumlah total *gain score*.
- n adalah jumlah peserta didik.
- *Maximum posttest score* = 100
- Efektivitas = $\frac{\text{posttest score} - \text{pretest score}}{\text{Maximum posttest score} - \text{pretest score}} \times 100\%$
- Uji t (Paired Sample t-test) = $\frac{\bar{d}}{S_d \sqrt{n}}$
- \bar{d} adalah rata-rata perbedaan antara nilai posttest dan pretest.
- S_d adalah standar deviasi dari perbedaan antara posttest dan pretest.
- n adalah jumlah peserta didik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji *paired sample t-test* terhadap nilai pre-test dan post-test sebanyak 22 responden, diperoleh nilai t hitung sebesar 32,11 dengan rata-rata *gain score* sebesar 70. Nilai t-hitung tersebut jauh lebih besar dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 (df = 21), yaitu sekitar 2,08, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Dengan demikian, maka dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran tata rias wajah pesta yang dikembangkan efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kegiatan *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong.

Pembahasan

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah produk berupa Video Pembelajaran Tata Rias Wajah Pesta dengan *Classic Look*. Produk tersebut merupakan produk yang memuat media pembelajaran dengan konsep audio visual. Produk dilengkapi oleh presentasi yang berisi materi tata rias wajah pesta, *voiceover*, music latar, elemen-elemen terkait tata rias, teks atau *caption*, prosedur, dan teknik melakukan tata rias wajah pesta dengan *classic look*. Melalui penelitian ini, diharapkan produk tersebut dapat digunakan sebagai bahan ajar yang menarik dalam mempelajari tata rias wajah pesta.

Video pembelajaran dapat dinyatakan layak, praktis, dan efektif apabila telah melalui proses uji coba validitas oleh ahli media dan ahli materi, serta uji kepraktisan dan keefektifan produk oleh peserta didik. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, diperoleh nilai kelayakan dari validator ahli media dan ahli materi. Total presentase validitas ahli media I dan ahli media II pada tahap pertama adalah 828% dan pada tahap ke-dua adalah 4837%. Uji coba ahli materi memperoleh presentase 37883%. Uji coba kepraktisan *one to one* pada peserta didik menunjukkan presentase 47388% dan pada uji coba *small group* memperoleh presentase 7327%. Sementara pada uji keefektifan menunjukkan peningkatan nilai sebesar 90% dari *pretest* dengan rata-rata 50, menjadi *posttest* dengan rata-rata nilai 90.

Produk yang dihasilkan dalam penelitian ini memiliki beberapa keunggulan. Keunggulan tersebut terdapat pada materi dan media yang dimiliki pada video pembelajaran tersebut, diantaranya:

1. Video pembelajaran dilengkapi pembahasan mengenai jenis looks pada tata rias wajah pesta malam yang dapat menambah pengetahuan peserta didik terhadap jenis riasan pada tata rias wajah pesta malam.
2. Video pembelajaran dilengkapi elemen-elemen menarik yang dapat menarik perhatian peserta didik.
3. Suara pada video pembelajaran terdengar dengan jelas dan jernih, sehingga peserta didik dapat mendengar dengan baik.
4. Video pembelajaran merupakan media digital yang bersifat audiovisual, sehingga dapat memudahkan penggunaannya dalam mempelajari dan memahami materi tata rias wajah pesta.

SIMPULAN

Penelitian pengembangan video pembelajaran untuk materi tata rias wajah pesta dibuat berdasarkan analisis fakta masalah yang ada di lapangan selama masa PKM (Praktik Kerja Mengajar) pada Program *Student Day* Tata Rias di SMA Plus PGRI Cibinong. Setelah ditemukan fakta masalah yang melatarbelakangi penelitian ini, dilakukan analisis hingga ditemukan potensi untuk mengembangkan produk yang dapat mengatasi masalah tersebut. Pengembangan dilakukan dengan melalui proses analisis, perancangan, pengembangan, uji validitas ahli dan ujicoba pada peserta didik.

Berdasarkan uji validitas ahli media pada tahap 1, memperoleh hasil 72,7% dengan kategori "layak" dan mendapatkan beberapa saran perbaikan sehingga dilakukan uji validitas media tahap 2 dan memperoleh hasil 81,6% dengan kategori "sangat layak". Pada uji validitas materi memperoleh hasil 90,9% dengan kategori "sangat layak" dan tidak mendapatkan saran perbaikan karena telah sesuai dengan materi tata rias wajah pesta pada Program *Student Day* Tata Rias. Pada uji coba peserta didik *one to one* memperoleh hasil 93,8%, sedangkan pada uji coba *small group* memperoleh hasil 89,7%. Sementara pada uji efektivitas peserta didik, nilai t hitung sebesar 32,11 dengan rata-rata *gain score* sebesar 70. Nilai t-hitung tersebut jauh lebih besar dibandingkan dengan t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 (df = 21), yaitu sekitar 2,08, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test*, artinya media pembelajaran efektif untuk digunakan.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa video pembelajaran tata rias wajah pesta sangat layak dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran tata rias wajah pesta. Video pembelajaran ini juga dapat dijadikan sebagai alternatif media pembelajaran yang praktis untuk guru *Student Day* Tata Rias agar peserta didik lebih mudah memahami dan menerapkan tata rias wajah pesta.

DAFTAR PUSTAKA

- Asari Lusiana, M., Yupelmi, M., & Hayatunnufus, H. (2022). Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial Mata Kuliah Tata Rias Pengantin Barat. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(2). <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i2.2470>
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1). <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Lubis, A. M. V., Saripurna, D., & Haramatersebut, T. (2024). Implementasi Algoritma FAST Corner Detection pada Media Pembelajaran Jenis-Jenis Tumbuhan Berbasis Augmented Reality. *HelloWorld Jurnal Ilmu Komputer*, 2(4). <https://doi.org/10.56211/helloworld.v2i4.405>
- Nursalam, N., & Djaha, A. S. A. D. (2023). Pelatihan Pembuatan Kuesioner Penelitian Bagi Mahapeserta didik Prodi Admtersebutstrasi Negara Fisip Universitas Nusa Cendana. *JDISTIRA*, 3(1). <https://doi.org/10.58794/jdt.v3i1.433>
- Raisa Ikhlas, & Puspaneli. (2023). Pengembangan Media Video Pembelajaran Pembuatan Pola Kulot Siswa Kelas XII Tata Busana. *Jurnal PTI (Pendidikan Dan Teknologi Informasi) Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universita Putra Indonesia "YPTK" Padang*, 10(2). <https://doi.org/10.35134/Jpti.V10i2.177>
- Saputro, B. (2021). Best Practices Penelitian Pengembangan (Research and Development) Bidang Manajemen Pendidikan IPA. In *Academia Publication*. Lamongan: Academia Publication.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo, Ed.; 2nd ed., Vol. 5). Bandung: Alfabeta.